

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan unggas, khususnya dalam produksi ayam broiler dan layer, memerlukan ketepatan dalam pemilihan dan pemeliharaan induk (*parent stock*) untuk menghasilkan keturunan yang unggul. *Parent stock* merupakan induk ayam yang memiliki kualitas genetik terbaik yang kemudian menghasilkan telur atau bibit unggul (DOC) untuk dikembangkan menjadi ayam pedaging (*broiler*) atau ayam petelur (*layer*). Oleh karena itu, pengelolaan *breeding farm* untuk *parent stock* menjadi aspek yang sangat penting dalam industri perunggasan, karena kualitas ayam yang dihasilkan bergantung pada kualitas genetik induknya.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang mengembangkan *breeding farm* untuk menghasilkan telur tetas yang fertil dan menjaga kualitas DOC yang akan ditetaskan di *hatchery* sehingga menghasilkan bibit yang berkualitas. Pemeliharaan ayam bibit *parent stock broiler* terbagi menjadi tiga fase yaitu fase *starter*, *grower*, dan *laying*. Keberhasilan pemeliharaan ayam bibit *parent stock broiler* dipengaruhi oleh tata laksana pemeliharaan yang baik dan benar mulai dari manajemen *biosecurity*, manajemen pakan dan air minum, manajemen kepadatan, manajemen pengendalian penyakit, dan manajemen pencahayaan.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan atau observasi secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Melalui praktik kerja lapang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya praktik kerja lapang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif di bidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun didunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan keterampilan dan membandingkan teori dalam perkuliahan dengan aplikasi di lapangan, khususnya PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Unit *Breeding Farm* Mejayan.
- b. Mengetahui proses *breeding* di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
- c. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari adanya kegiatan magang ini adalah:

- a. Mahasiswa mampu memahami tatalaksana pemeliharaan ayam bibit *parent stock broiler*.
- b. Mahasiswa mampu memahami seluruh manajemen perkandangan dalam pemeliharaan ayam bibit *parent stock broiler*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada kegiatan *breeding*.
2. Mendapatkan berbagai wawasan tambahan terkait dengan industri peternakan, khususnya *breeding*.
3. Membentuk sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Unit Mejayan Desa Blabakan, Mejayan, Madiun, Jawa Timur Indonesia.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Unit Mejayan Desa Blabakan, Mejayan, Madiun, Jawa Timur Indonesia selama 124 hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan selama magang di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Unit *Breeding* Mejayan meliputi :

a. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan pada proses kegiatan yang berlangsung, serta turut mengambil bagian dalam kegiatan proses produksi yang dilakukan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Unit *Breeding* Mejayan.

b. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara melakukan serangkaian tanya jawab kepada narasumber secara langsung, baik kepada karyawan, supervisor, staff, dan pihak-pihak yang mendukung.

c. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan teori - teori yang relevan melalui referensi untuk menambah pengetahuan terkait dengan aspek - aspek yang akan dikaji. Metode ini digunakan sebagai sarana pembanding dan pedoman.